

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

5

Sistem Informasi dan teknologi komputer berkembang dengan pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia untuk mendukung operasi dan manajemen. Sistem informasi juga merupakan salah satu peran paling penting dalam melakukan kegiatan operasional bagi sebuah instansi atau perusahaan yang digunakan untuk pengolahan data, mengumpulkan dan menyediakan informasi dengan tujuan untuk membantu menunjang efektivitas kerja.

Apotek Terang adalah suatu usaha sebagai tempat untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian obat pada masyarakat. Perkembangan sistem informasi saat ini dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat kepada pelanggan dan data yang disimpan tidak hilang seperti dilakukan secara manual dan saat ini Apotek Terang masih menggunakan buku catatan. Penggunaan teknologi khususnya komputer sangat berperan penting dalam penyimpanan data dan transaksi dengan pelanggan.

Namun selama ini, Apotek Terang merasakan bahwa proses bisnis yang berjalan masih kurang memuaskan dikarenakan karyawan sulit membuat laporan bulanan sehingga susah mendapatkan informasi obat yang tersedia. Dengan jenis obat yang banyak dan memiliki karakteristik obat yang berbeda-beda, karyawan Apotek Terang membutuhkan waktu yang lama dalam mencari obat yang mendekati tanggal kadaluarsa. Dan dalam menjalankan kegiatan operasional, transaksi yang terjadi masih menggunakan pencatatan dibuku sebagai media dokumentasi, tetapi kurang memadai dan bisa memicu terjadi beberapa kesalahan, sehingga untuk memberikan laporan ke pemilik menyita waktu yang lama.

Jadi, untuk meningkatkan kinerja dan memudahkan karyawan dalam melakukan transaksi maka pihak apotek perlu menerapkan sistem informasi, dimana sistem informasi tersebut nantinya dapat mendukung segala kegiatan sehari-hari yang semakin kompleks seperti transaksi penjualan-pembelian, dan persediaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memiliki ide dan hanya sampai pada tahap merancang sistem informasi, yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada Apotek Terang agar menghasilkan proses sistem informasi yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis mengambil Tugas Akhir dengan judul “**Analisis**

## **dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Pada Apotek Terang”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Sulit mengetahui jumlah persediaan obat yang tersedia.
2. Karyawan apotek sulit mencari obat yang mendekati tanggal kadaluarsa.
3. Proses penyajian laporan penjualan, pembelian, dan persediaan yang kurang akurat dan menyita waktu.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibahas mencakup pembelian, persediaan dan penjualan.
2. Input data yang dibahas yaitu Data penjualan obat, data supplier, faktur pembelian obat, faktur retur pembelian obat, data penyesuaian obat, informasi data obat, data obat.
3. Rancangan keluaran yang akan dihasilkan meliputi Faktur penjualan obat, laporan pesanan pembelian obat, daftar retur pembelian, daftar pesanan pembelian, laporan data obat, laporan data supplier, laporan penyesuaian obat, laporan obat status kadaluarsa, laporan pembelian obat , laporan penjualan obat, laporan retur pembelian obat.
4. Dalam metode pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan penulisan ini untuk merancang suatu sistem informasi pembelian, persediaan, dan penjualan pada Apotek Terang agar lebih efektif dan efisien. Adapun manfaat hasil dari penulisan tugas akhir ini untuk menghasilkan model rancangan yang memudahkan pihak apotek dalam penentuan obat yang mendekati tanggal kadaluarsa karena laporan akan ditentukan dari sistem.

## 1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah SDLC (*System Development Life Cycle*). SDLC merupakan metode umum dalam pengembangan sistem yang menandai nilai jual usaha analisis dan desain. Tahapan-tahapan dalam SDLC sebagai berikut:

### 1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Pada tahap identifikasi masalah ini, penulis menemukan tidak adanya data persediaan barang, laporan penjualan dan pembelian kurang akurat, serta menyita waktu untuk mengatasi masalah obat yang mendekati tanggal kadaluarsa. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, penulis menggunakan *tools* Diagram Fishbone (Diagram Ishikawa) yang dapat menyelidiki masalah dan menyatakan masalah, juga sebab dan akibat dari permasalahan yang ada.

Pada tahap identifikasi peluang, penulis mencoba untuk mengidentifikasi peluang dari perancangan yaitu adanya peningkatan kinerja sistem yang belum terkomputerisasi ke sistem yang berbasis komputer, baik dalam proses transaksi jual beli maupun pembaharuan dalam sistem penyimpanan yang data terpusat dengan menggunakan *Database Management System* (DBMS).

Pada tahap selanjutnya, penulis mendefinisikan beberapa tujuan yang akan dicapai, salah satu diantaranya penulis merancang bentuk laporan yang lebih terintegrasi untuk melihat perkembangan proses bisnis apotek hari demi hari.

### 2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Tahapan ini penulis melakukan penelitian secara langsung pada objek yang bersangkutan yaitu Apotek Terang melalui beberapa cara.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode:

#### a. Wawancara

Penulis mengajukan pertanyaan langsung kepada pemilik Apotek untuk memperoleh sistem penjualan, pembelian dan persediaan yang selama ini diterapkan pada Apotek Terang.

#### b. Sampling

Penulis melakukan pengumpulan data dan beberapa sampel dokumen berupa laporan serta dokumen yang mendukung proses penjualan, pembelian dan persediaan untuk mendapatkan informasi seperti analisis dokumen keluaran dan analisis dokumen masukan.

c. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati langsung proses penjualan, pembelian dan persediaan obat pada Apotek Terang.

d. Studi Pustaka

Penulis pada tahap ini mencari dan memperoleh bahan teori dari beberapa buku, karya ilmiah dan internet yang berhubungan dengan pembahasan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem pada Apotek Terang yang dimaksud adalah analisis terhadap kebutuhan sistem yang terdiri dari kebutuhan fungsional dan non fungsional. Kebutuhan fungsional dilakukan dengan mengidentifikasi dan mendefinisikan layanan yang harus disediakan oleh sistem nantinya pada Apotek Terang. Sedangkan analisis kebutuhan non fungsional akan didefinisikan melalui diagram PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Services*).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Setelah informasi-informasi telah terkumpul, penulis akan merancang sistem informasi dengan membuat rancangan DFD sistem usulan, perancangan *input*, perancangan *output*, serta *database* yang sesuai dengan kebutuhan dan syarat-syarat informasi yang telah ditentukan sebelumnya.